

## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) PADA PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL DI PUSKESMAS SE-KOTA METRO**

**Oleh :**

**Nadia Rahmawati**

Standar pelayanan minimal (SPM) pada program ibu hamil tujuan utamanya adalah mencegah angka kematian ibu. Fenomena yang terjadi di Kota Metro adalah terdapat 5 kasus kemaian ibu pada tahun 2021 padahal pada tahun 2020 Kota Metro tidak memiliki kasus kematian ibu dan ini merupakan kasus kematian tertinggi di Kota Metro sejak 5 tahun terakhir. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi SPM program ibu hamil di Puskesmas se-Kota Metro dan faktor penghambat serta pendukung. Metode yang digunakan ialah metode kualitatif deskriptif dari pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SPM program ibu hamil di Puskesmas se-Kota Metro telah di laksanakan cukup baik sesuai dengan Permenkes No 4 Tahun 2019 dengan 3 indikator keberhasilan implementasi menurut Jones (1984) organisasi, interpretasi kebijakan dan penerapan (aplikasi). Organisasi yang berperan dalam Implementasi telah berkoordinasi dan berkontribusi dengan baik. Interpretasi kebijakan SPM ibu hamil juga sesuai dengan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksana menggunakan Permenkes No 4 Tahun 2019. Penerapan (aplikasi) SPM ibu hamil telah melaksanakan Program rutin pelayanan kesehatan sesuai Permenkes No 4 Tahun 2019. Faktor pendukung Implementasi SPM ibu hamil adalah anggaran dan Kontribusi dari Pemerintah, pihak swasta dan masyarakat. Faktor penghambat adalah pandemi *covid-19*, pengalokasian anggaran yang belum maksimal, belum maksimalnya pelayanan tes laboratorium dalam pelayanan SPM.

**Kata Kunci : Implementasi, SPM, Pelayanan Kesehatan, Ibu Hamil, Puskesmas.**

## **ABSTRACT**

### **THE IMPLEMENTATION OF MINIMUM SERVICE STANDARDS (SPM) ON PRENATAL CARE PROGRAMS IN PUBLIC HEALTH CENTER METRO CITY**

**By :**

**Nadia Rahmawati**

*Standard of minimal service (SPM) on the prenatal care program is primarily to prevent maternal mortality. The phenomenon in metro city is that there are 5 cases of mothers in 2021 when in 2020 the city has no case of mother death and it is the highest death in metro city since the past 5 years. The study aims to describe and analyze the implementation of pregnancy programs in metro centers and inhibitor and support factors. The method used is a descriptive qualitative method of data collection with interviews, observations, and documentation.*

*Research shows that the implementation of the prenatal program in metro cities has been performed quite well according to health minister rules number 4 of 2019 with three indicators of implementation success by Jones (1984) organization, policy interpretation and application. Organizations that contribute to implementation are coordinated and contribute well. The policy interpretation of the pregnant woman's ward is also based on technical guidelines and executive guidelines using the health minister rules number 4 of 2019. Application of the maternity ward has performed a regular healthcare program on health minister rules number 4 of 2019. The supporting factor of the implementation of the pregnant mother is the budget and contributions of governments, private and public. Inhibitors are the covid-19 pandemic, the unmaximized budget allocation, not maximal laboratory test services in SPM.*

***Key Words : Implementation, SPM, Health Care, Expectant Mother, Medical Center.***